



Mudah-mudahan Bisa Mencegah

● **BNN Akan Bentuk 45 Kampung Bebas Narkoba**
● **Pengguna Narkoba di DIY Mencapai 69.700 Orang**

YOGYA, TRIBUN - Peredaran dan penggunaan narkoba di Kota Yogyakarta menunjukkan tren meningkat. Beragam upaya pun dilakukan untuk meminimalisasi peredaran barang haram itu, satu di antaranya menumbuhkan kampung bebas narkoba.

Itulah yang kini digeluti Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Yogyakarta. Lembaga yang memerangi peredaran narkoba ini akan mendorong terbentuknya kampung bebas narkoba melalui program Pemberdayaan Kampung Bebas Narkoba (PKBN). Kampung bebas narkoba diharapkan bisa menangkal

dan mencegah peredaran narkoba agar tidak semakin meluas. Kepala BNN Kota Yogyakarta, Saptohadi, menyebutkan, saat ini tren peredaran dan pengguna narkoba meningkat dari waktu ke waktu. Di DIY, jumlah pengguna narkoba mencapai 69.700 orang. Sedangkan untuk daerah Kota Yogyakarta, daerah paling rawan adalah kawasan Umbulharjo dengan 16 kasus. "Pemberdayaan kampung bebas narkoba bertujuan

mencegah dan menangkal peredaran

Rawan Tindak Pidana Narkoba

Data Barang Bakti Narkoba 2013

1. Narkoba

- Ganja 2.835,015 gram
- Putus 2.493 gr
- Terapan Ganja 13 ponoh
- Ekstasi 32 butir
- Shabu 3.850,495 gram

2. Psikotropika 91,67 b/w

Rekan Kasus dan Tersangka Narkoba 2013

1. Jumlah Perkara 355

- Narkoba 214 kasus
- Psikotropika 7 kasus
- Baya 134 kasus

2. Jumlah tersangka 479 tsk

- Narkoba 359 tsk
- Psikotropika 13 tsk
- Baya 138 tsk

3. Kategori Tersangka

- Pemakai 334
- Pedagang 145

Kabupaten Sleman

- Depok 45 kasus
- Gamping 15 kasus
- Melati 8 kasus
- Hippik 8 kasus
- Kalasan 7 kasus
- Sleman 6 kasus

Bersambung ke Hal 14

Kabupaten Kulonprogo

- Sentolo 4 kasus

Kota Yogyakarta

- Umbulharjo 18 Kasus
- Gondokusuman 17 Kasus
- Menganti 14 Kasus
- Gedongtengen 11 Kasus
- Tegalrejo 6 Kasus

Kabupaten Bantul

- Sewon 20 kasus
- Kalihan 10 kasus
- Bantulapian 10 kasus
- Paltapang 5 kasus

Kabupaten Gunungkidul

Sumber: Data BNN Kota DIY

TREN MENINGKAT

▶ Saat ini tren peredaran dan pengguna narkoba meningkat dari waktu ke waktu.

▶ Beragam upaya dilakukan guna meminimalisasi peredaran barang haram itu, satu di antaranya menumbuhkan kampung bebas narkoba.

▶ Narkoba merupakan momok yang harus diberantas.

▶ Saat ini terdapat 14 kampung bebas narkoba di semua kecamatan Kota Yogyakarta.

Mudah-mudahan Bisa

Sambungan Hal 13

narkoba yang semakin naik. Mudah-mudahan dengan kampung bebas narkoba ini bisa mencegah hal tersebut," kata Saptohadi di sela-sela rapat koordinasi pelaksanaan pemberdayaan kampung bebas narkoba di kompleks Balai Kota Yogyakarta, Jumat (7/3).

Saptohadi, mengungkapkan, tiap satu kelurahan minimal terdapat satu kampung bebas narkoba. Nantinya kampung tersebut identik dengan kampung bebas asap rokok di Kota Yogyakarta.

Harapannya, masyarakat akan bisa mengelola kampungnya sendiri dan memunculkan kesadaran bahaya narkoba dan bagaimana cara pencegahannya.

Untuk konsep, akan dibentuk kelompok atau satgas yang memberdayakan masyarakat. Nantinya akan ada dukungan dari BNN Kota Yogyakarta untuk memberikan sosialisasi mengenai pengetahuan untuk pencegahan dan pemberantasan narkoba.

Sementara itu, Wakapol-

resta Kota Yogyakarta, AKBP Agustinus Supriyanto, menjelaskan, narkoba saat ini sudah menjadi momok yang harus diberantas. Pemberdayaan kampung bebas narkoba menjadi cara melakukan pencegahan penyebaran narkoba yang saat ini sudah mengkhawatirkan.

"Ini bisa menjadi upaya pencegahan peredaran narkoba, karena tempat kita rentan masalah narkoba. Dengan adanya program satu RW dua Polisi yang kemarin dire-

mikan juga akan menjadi upaya mendukung upaya pencegahan di wilayah," kata Agustinus yang hadir dalam koordinasi tersebut.

Saat ini terdapat 14 kampung bebas narkoba di semua kecamatan Kota Yogyakarta. Tahun ini targetnya akan terbentuk 45 kampung bebas narkoba, kemudian akan diseleksi menjadi lima kampung untuk melakukan presentasi di tingkat provinsi, dimana nantinya akan ada dukungan dana. (dnh)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 06 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005